

ANALISIS KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS VESPA BROTHERHOOD SCOOTERIS CEMPLANG

¹Fazal Nur Syifa Khan [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 16810, Indonesia]
E-mail: fazarnursyifakhan@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to describe and analyze group communication in the Brotherhood Scooteris Cemplang (BSC) community. This study uses a descriptive qualitative approach. Informants were selected using purposive and snowball techniques. Data obtained by interview, direct observation, and documentation study. The technique of analyzing the data used in this study is through several steps, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study show that communication within the BSC community uses two kinds of communication patterns. The first is the wheel communication pattern that occurs when they carry out formal and structural activities. Second, the communication patterns of all channels occur when they carry out informal activities. The communication pattern of all channels stimulates a sense of brotherhood and begins to strengthen solidarity.

Keywords: Group Communication, Brotherhood Scooteris Cemplang, Descriptive Qualitative Approach, Communication Patterns, Solidarity

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi kelompok dalam komunitas *Brotherhood Scooteris Cemplang* (BSC) dalam penelitian ini menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif. Informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Data diperoleh dengan wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi. Teknik dari menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa langkah yaitu reduksi data, data presentasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang berada di dalam komunitas BSC menggunakan dua macam pola komunikasi. Pertama adalah pola komunikasi roda yang terjadi ketika mereka mengadakan kegiatan formal dan struktural. Kedua adalah pola komunikasi semua saluran tu terjadi ketika mereka melakukan aktivitas informal. Pola komunikasi semua saluran merangsang rasa persaudaraan dan mulai mempererat solidaritas.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Brotherhood Scooteris Cemplang, Pendekatan Kualitatif Deskriptif, Pola Komunikasi, Solidaritas

PENDAHULUAN

Kelompok atau komunitas sudah ada sejak jaman dahulu. Hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk social yang selalu berhubungan dan berintraksi satu sama lain manusia juga saling bergantung dengan sesamanya. Sejak lahir manusia sudah berada di lingkungan kelompok atau komunitas seperti dalam keluarga atau komunitas

Di Indonesia banyak terbentuk komunitas yang bermacam macam sebagai bentuk cerminan diri. Seperti komunitas suku, agama, budaya, sampai komunitas hobi yang bermacam macam. Salah satu yang digemari adalah komunitas otomotif seperti sepeda motor.

Hal ini dikarenakan banyaknya pengguna sepeda motor di Indonesia. Bukan hanya sekedar alat transportasi melainkan juga sebagai simbol jati diri penggunanya

Komunikasi berasal dari bahasa latin *Communicatio*, dan asal kata ini bersumber pada kata *Communis* yang artinya sama makna, yaitu sama makna mengenai satu hal (Effendy, 2005: 3). Banyak makna tentang arti kata komunikasi namun dari sekian banyak definisi yang diungkapkan oleh para ahli dapat disimpulkan secara lengkap dengan maknanya yang hakiki, yaitu komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu, atau untuk

mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung (secara lisan), maupun tidak langsung melalui media.

(Effendy, 2005: 5). Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan suatu tindakan yang memungkinkan kita mampu menerima dan memberikan informasi atau pesan sesuai dengan apa yang kita butuhkan. Secara teoritis, tindakan komunikasi berdasarkan pada konteks terbagi menjadi beberapa macam, yaitu konteks komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa. Jika di lihat dari beberapa konteks komunikasi di atas, konteks komunikasi yang berhubungan atau sesuai dengan penelitian ini adalah komunikasi kelompok.

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Deddy Mulyana, 2005).

Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok "kecil" seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya (Anwar Arifin, 1984).

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Kedua definisi komunikasi kelompok di atas mempunyai kesamaan, yakni adanya komunikasi tatap muka, peserta komunikasi lebih dari dua orang, dan memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok.

Kelompok atau komunitas adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek; orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama.

Menurut (Liliweri, 2014:19) Kelompok merupakan kumpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain, berinteraksi untuk beberapa tujuan sekaligus membedakan karakteristik mereka dengan orang lain.

Ada beberapa arus komunikasi yang berlangsung dalam komunikasi kelompok, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari atas kebawah (downward communication) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (upward communication) serta arus komunikasi yang berlangsung antara dan diantarabagian dalam tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal. Dan komunikasi diagonal, komunikasi dalam kelompok antara seseorang dengan lainnya yang satu sama lain berbeda dalam kedudukannya unitnya. Komunikasi diagonal tidak menunjukkan kekakuan sebagaimana dalam komunikasi vertikal, tetapi tidak juga menunjukkan keakraban sebagaimana dalam komunikasi horizontal. (Pace dan Faules dalam Mulyana, 2010: 189-195).

Sebuah kelompok dapat terbentuk karena mempunyai visi, misi dan tujuan yang sama. Serta dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan bisa diakui keeksistensinya. Sehingga, dalam membangun sebuah kelompok berhasil atau tidaknya ditentukan oleh individu-individu yang ada dalam kelompok tersebut secara bersama-sama. Oleh karena itu, yang harus dimiliki individu-individu dalam sebuah kelompok adalah adanya sebuah katan sosial diantara mereka yang diharapkan akan menimbulkan rasa kepemilikan dan kepedulian individu pada kelompok yang telah didirikan. Untuk membangun katan sosial, dibutuhkan sebuah kesadaran pada masing-masing individu yang didasari atas masalah dan kebutuhan bersama. Individu harus mempunyai kesadaran akan ada gerakan bersama untuk memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan bersama yang nantinya akan membentuk solidaritas. Solidaritas pada masing-masing individu ini, akan menjadi suatu katan tanggung jawab dalam kelompok.

Penelitian ini berawal dari keunikan sebuah scooter yang bermerk Vespa. Vespa sendiri keluar dari sebutan salah seorang petinggi Piaggio. Piaggio mempunyai desain tersendiri dari scooter lain piaggio merubahiposisi pemindah gigi dan kopling pada tangan kiri, posisi roda belakang yang langsung berporos pada mesin, suspensi depan monoshock tipikal pesawat terbang untuk memudahkan penggantian roda dan desain tameng depan yang melindungi pengendara dari percikan air, dan Motor ini memiliki body membulat menyerupai binatang penyengat yaitu lebah. Fenomena yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti permasalahan ini adalah rasa solidaritas yang tumbuh dari pencinta atau pengendara Vespa. Betapa tidak setiap melewati jalan dengan mengendarai motor Vespa kita akan merasakan pengalaman yang sangat unik, berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pola komunikasi komunitas Vespa dalam berkomunikasi kepada sesama anggota di dalam komunitasnya dan maupun di luar komunitasnya.

Menurut Basma (2015), penggemar Vespa tahun 1980-an, salah satu bentuk dari keakraban komunitas Vespa terlihat pada saat mereka melihat ada sesama pengendara Vespa yang mogok di jalan, pengendara Vespa yang lain akan berhenti untuk menawarkan bantuan walaupun mereka tidak saling mengenal. Hal tersebut menjadikan Komunitas Vespa terkenal dengan rasa solidaritas yang tinggi, sehingga membedakannya dengan komunitas motor lainnya.

BSC merupakan salah satu dari komunitas vespa yang akan saya teliti dari beberapa komunitas vespa yang ada di Bogor Kec Cibungbulang. Komunitas ini berdiri pada tanggal 7 Januari 2022 Dan BSC merupakan singkatan dari *Brotherhood Scooteris Cemplang*,

Pada prosesnya selama berdiri, *Brotherhood Scooteris Cemplang* telah berhasil membentuk kelompok yang berkembang dan kuat dalam mempertahankan keberadaan mereka di Bogor Kec. Cibungbulang.

BSC merupakan komunitas vespa yang mengedepankan kemanusiaan dan solidaritas

nya terhadap sesama anggota maupun di luar anggota yang bertujuan untuk tetap terjaga tali silaturahmi sesama anggota.

Brotherhood Scooteris Cemplang (BSC) adalah sebuah wadah bagi para pecinta Scooter dengan berbagai merek, solidaritas pun juga tumbuh dari pecinta atau pengendara Scooter. Komunitas ini beranggotakan berbagai kalangan dan jenjang usia dari remaja hingga dewasa. komunitas ini berdiri berawal dari hobby dan kesamaan aktivitas (nongkrong bareng). Para anggota komunitas ini juga memiliki solidaritas tinggi dan peduli terhadap sesama manusia, seperti ketika ada bencana alam di sekitaran daerah, komunitas ini ikut berpartisipasi penggalangan dana untuk membantu meringankan korban bencana alam seperti Longsor, Banjir dll. Pada tanggal 27 Juni 2022 BSC memulai aksi penggalangan dana untuk korban bencana banjir bandang di Kec Puraseda kp purasari, Para anggota mencari bantuan dana dengan cara mengecek di pinggir jalan dan meminta sumbangan kepada warung warung yang berada di pinggir jalan, dan hasilnya allhamdulillah mendapat 1 juta lebih hasil aksi para anggota komunitas, Dan hasilnya pun langsung tersalurkan kepada masyarakat yang terkena musibah dengan cara anggota komunitas datang langsung memberikan partisipasi kepada masyarakat korban bencana alam. Di dalam sebuah kelompok saling terjadi pertukaran pesan, dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu organisasi. *Brotherhood Scooteris Cemplang* melakukan suatu pola komunikasi untuk memperkuat solidaritas kelompoknya, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif.

Pola komunikasi yang digunakan dalam *Brotherhood Scooteris Cemplang* yaitu menggunakan pendekatan personal dari masing-masing anggota BSC. Dan salah satu upaya BSC untuk mengatasi konflik yang ada dalam organisasi maupun anggotanya diantaranya dengan cara mengadakan perkumpulan dengan mengajak semua anggota yang berkumpul untuk menjalin kembali

persaudaraan tali silaturahmi, sehingga menjadi rasa solidaritas nya semakin kuat. Solidaritas dalam sebuah komunitas sangat dibutuhkan, agar bisa menjalin kerjasama yang baik untuk bisa mempertahankan suatu komunitas tersebut. Solidaritas padamasing-masing ndividu akan menjadi suatu katan tanggung jawab dalam organisasi. Hal tersebut dapat terwujud melalui kesadaran pada masing-masing ndividu. katan sosial dapat dilakukan dengan suatu bentuk usaha saling memahami antara komunikator dan komunikan yang disebut dengan pola komunikasi (Yuki, 2013:40). Pola komunikasi yang terjadi pada kelompok sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kelompok tersebut.

Komunikasi kelompok dalam komunitas *Brotherhood Scooteris* Cemplang dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota BSC lainnya, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan kelompoknya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional (2005) menjelaskan analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan hal hal yang di paparkan di atas Maka dari tu peneliti tertarik untuk menganalisis komunikasi kelompok seperti apa yang di terapkan di komunitas Vespa Bsc ni dengan mengangkat judul :ANALISI KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA *BROTHERHOOD SCOOTERIS* CEMPLANG

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ni dilakukan di Situ lir Kec. Cibungbulang kab.bogor, Kp jawa Rt 02 rw 02. Objek penelitian yaitu komunitas *Brotherhood Scooteris* Cemplang yang beradaidi Cibungbulang.

Paradigma Penelitian

Penelitian ni menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma penelitian memiliki arti sebagai sebuah kerangka berpikir yang menjelaskan cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial yang ada. Selain tu,

paradigma juga melihat bagaimana perlakuan peneliti terhadap ilmu dan teori yang yang dituangkan dalam penelitian (Noor, 2017, p. 33).

Metode Penelitian

Penelitian ni menggunakan deskriptif pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna sebagai perhatian utama (Pujileksono, 2015:38). Whitney 1960 (dalam Pujileksono, 2015:20), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif pada hakikatnya memberikan suatu gambaran atas suatu realitas yang terjadi dalam masyarakat. Dari beberapa pendapat ahli di atas makadapat di simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci. Pada pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Definisi Konsep

Subjek penelitian ni adalah ingin mengetahui peran komunikasi yang berjalan dalam sebuah kelompok/komunitas *Brotherhood Scooteris* Cemplang. Objek penelitian ni adalah menganalisis komunikasi seperti apa yang di terapkan dalam komunitas *Brotherhood Scooteris* Cemplang.

Menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan Sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna ndividu terhadap penelitian. ndividu tersebut di jadikan sampel karena sampel memiliki banyak nforman yang di perlukan.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ni berupa kelompok yaitu komunitas *Brotherhood Scooteris* Cemplang, peneliti menentukan lokasi penelitian di JL. KH.Abdul Hamid km 03 Desa Situ lir Kabupaten Bogor Kecamatan Cibungbulang, Jawa Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna individu terhadap penelitian. Individu tersebut dijadikan sampel karena sampel memiliki banyak informan yang diperlukan. Lalu, data diperoleh dengan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.

Wawancara

Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke 21 (Suhandang, 2004). Wawancara merupakan kemampuan dan keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh setiap lulusan psikologi. Hampir semua pekerjaan yang berhubungan dengan lulusan psikologi dilakukan dengan wawancara untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan sebagai pertimbangan langkah selanjutnya. Wawancara mencakup apa yang tertulis dalam rumusan masalah. Wawancara dapat dibagi menjadi dua bidang yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur juga sering disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Wawancara terstruktur sering disebut sebagai wawancara standar, dimana komposisi pertanyaan dengan opsi telah ditentukan sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai urutan pertanyaan, namun pada saat wawancara juga mengajukan pertanyaan lain untuk mendukung pertanyaan yang ada untuk mendapatkan jawaban yang lebih luas.

Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan terhadap suatu proses atau suatu objek dengan tujuan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Observasi sebagai teknik

pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain. Menurut (Hadari Nawawi, 2012) menjelaskan bahwa “teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, atau situasi sedang terjadi”.

Studi Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Teknik studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, (Zaldafrial, 2012:39). Sedangkan menurut (Hadari Nawawi, 2015:101) Teknik studi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknik studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan dokumen-dokumen yang berkenaan penelitian untuk dianalisis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melalui dua tahap, yaitu reduksi data dan penyajian data dan kesimpulan.

Reduksi Data

merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan,

data yang digunakan oleh peneliti adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada selama di lokasi dan berinteraksi dengan para anggotakomunitas vespa brotherhood scooteris cemplang bahwasanya media sosial sangat membantu dalam melakukan komunikasi di dalam komunitas ni, seperti contoh ketika akan mengadakan kegiatan atau pertemuan, media sosial inilah yang menjadi perantara alat komunikasi sesama anggota untuk mengabarkan pertemuan tersebut,

Media sosial yang sering di gunakan dalam komunitas ni yaitu whatsapp group. Walaupun media sosial sangat membantu untuk berkomunikasi sesama anggota namun ada saja yang mengacu pada permasalahan di dalam grup, seperti miss komunikasi. miss komunikasi ni sering terjadi di dalam komunitas ni, karna kurangnya pemahaman pesan yang di sampaikan anggota kepada anggota ;lain tidak ditail dan jelas penyampaiannya. Namun meskipun sering miss komunikasi di dalam grup ni, brotherhood scooteris cemplang selalu memecahkan persoalan tersebut dengan cara mengadakan perkumpulan dengan membahas permasalahan permasalahan yang ada dalam komunitas brotherhood scooteris cemplang. Hal inilah yang menjadikan anggota komunitas ni tetap terjalin hubungan silaturahmi.

Adapun Pola komunikasi yang digunakan dalam Brotherhood Scooteris Cemplang yaitu menggunakan pendekatan personal dari masing-masing anggota BSC. Dan salah satu upaya BSC untuk mengatasi konflik yang ada dalam organisasi maupun anggotanya diantaranya dengan cara mengadakan perkumpulan dengan mengajak semua anggota yang berkumpul ntuk menjalin kembali persaudaraan tali silaturahmi, sehingga menjadi rasa solidaritas nya semakin kuat. Komunikasi kelompok dalam komunitas Brotherhood Scooteris Cemplang dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota BSC lainnya, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan kelompoknya.

Berdasarkan hasil temuan mengenai pola komunikasi BSC, terdapat dua pola komunikasi yang digunakan yaitu pola komunikasi berstruktur roda dan pola komunikasi berstruktur semua saluran atau bintang. Pola komunikasi roda digunakan pada saat kegiatan yang bersifat formal dan juga struktural dimana adanya pemimpin yang jelas.

BSC tidak memiliki agenda khusus untuk merekrut anggota, namun kapan pun setiap orang yang ingin menjadi anggota BSC dapat bergabung secara langsung Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya pertemuan yang ntens, keterbukaan komunikasi yang dilakukan melalui kegiatan rutin, dan upaya-upaya dalam mengalami kendala dalam komunitas, dapat membangun rasa solidaritas antarianggota kelompok. Sehingga dengan hal tersebut dapat membangun rasa solidaritas kelompok yang mempengaruhi kelompok ni solid dan tetap bertahan hingga saat ini.

BSC merupakan komunitas vespa yang berada di Bogor Kec Cibungbulang, bsc beranggotakan 56 lebih anggota, namun dari 56 anggota tersebut tidak semuanya aktif dalam grup, walaupun banyak anggota yang tidak aktif bsc selalu mempertahankan solidaritas nya. berikut ni hasil peneliti mewawancarai anggota komunitas bsc

SIMPULAN

BSC merupakan sebuah komunitas Vespa yang tidak mempermasalahkan usia anggotanya maupun jenis Vespa yang dimilikinya. BSC selalu mengedepankan rasa persaudaraan, kebersamaan, dan solidaritas Adapun Pola komunikasi yang digunakan dalam Brotherhood Scooteris Cemplang yaitu menggunakan pendekatan personal dari masing-masing anggota BSC. Dan salah satu upaya BSC untuk mengatasi konflik yang ada dalam organisasi maupun anggotanya diantaranya dengan cara mengadakan perkumpulan dengan mengajak semua anggota yang berkumpul intuk menjalin kembali persaudaraan tali silaturahmi, sehingga menjadi rasa solidaritas nya semakin kuat. Komunikasi kelompok dalam komunitas Brotherhood Scooteris Cemplang dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap

anggota menyampaikan pesan untuk disampaikan kepada anggota BSC lainnya, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan kelompoknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik Riyani (Pendidikan Agama slam, . A. . N., & Tulungagung). (2019). “Pengaruh Wawasan Keagamaan dan Wawasan Kebangsaan Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa di SMPN 2 Tulungagung dan SMPN 1 Kedungwaru.”
- Butar, H. S., 1□, B., Karneli, Y., & Butar Butar, S. (2022). EDUKATIF: JURNAL LMU PENDIDIKAN Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4, 372–379. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1843>
- DataIndonesia. (2021). Pengguna tiktok ndonesia terbesar kedua di dunia. *Data Pengguna Tiktok ndonesia Terbesar Kedua Di Dunia*, september 2016, 1–16.
- Fahrrurozi, Faizah, K. 2019. (2019). *Buku Ilmu Dakwah*. n W. Junaedi & . M. DF (Eds.), *Buku Ilmu Dakwah* (Cetakan Pe). PRENDAMEDIA GROUP.
- Ghaisani, N. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI KECAMATAN BLANGKEJEREN (Vol. 2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/>
- Islam, U., Kiai, N. P., Saifuddin, H., & Purwokerto, Z. (n.d.). PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH KHWAN MUKHLIS SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas Dakwah.
- Kompas.com. (2022). Daftar 5 Platform Sosial Media Terpopuler di ndonesia. *Kompas.Com*, 4–5. <https://www.kompasiana.com/fahmipr0/62c976f50758cb59a06c8892/daftar-5-platform-sosial-media-terpopuler-di-indonesia?page=all#section1>
- Kris, O., & ndra, . (2021). Program studi komunikasi dan penyiaran slam fakultas dakwah nstitut agama slam negeri salatiga tahun 2021.
- Pratiwi, C. S. (2022). Platform TikTok sebagai Representasi Media Dakwah di Era Digital Oleh. n JISAB *The Journal of slamic Communication and Broadcasting* (Vol. 2, ssue 1).
- Rohman, F., & Machtumah Malayati, ah. (n.d.). KORELASI NTENSITAS PENGGUNAN TIKTOK DENGAN TINGKAT KUALITAS DAKWAH MAHASISWA. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575/27986>
- Romli, A. S. M. (2013). *Komunikasi Dakwah, Pendekatan Praktis*. <http://etheses.iainkediri.ac.id/155/3/7.BAB.pdf>
- Salma Humaira Supratman, Rodliyah Khuza’I, & Hendi Suhendi. (2022). Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran slam*, 10–14. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>
- Suhandang, D. K. (2013). *Buku Ilmu Dakwah Persfektif Komunikasi* (2013) (E. Kuswandi (ed.); Cetakan Pe). PT. REMAJA ROSDAKARYA BANDUNG.
- Usman, F. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah. *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah slam (Al-Tsiqoh)*, 1(1), 1–8.